

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Sesuai dengan UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, disebutkan bahwa bank adalah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada zaman sekarang ini menuntut segala sesuatunya untuk bergerak cepat dalam mengenal batas jarak dan waktu. Oleh sebab itu, Pemerintah perlu melakukan suatu perubahan atas strategi yang diterapkan didalam dunia bisnis. Usaha pemerintah dalam meningkatkan fungsi dari dunia bisnis di Indonesia sekaligus untuk memacu laju ekonomi Negara, maka pemerintah harus memperhatikan peran dan fungsi perbankan Indonesia, yaitu untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan dan kesejahteraan rakyat.

Bank dapat membantu mewujudkan hal tersebut, salah satunya yaitu dengan cara pemberian Kredit, kredit untuk memudahkan peminjam dalam mengatasi masalahnya dengan memberikan jangka waktu yang sudah disepakati. Kredit selain mempunyai fungsi dalam membantu masyarakat, merupakan jantung sebuah Bank, tulang punggung bagi kehidupan usaha bank tersebut, karena pendapatan terbesar dari sebuah Bank diperoleh dari jasa kredit itu sendiri.

Salah satu Bank yang memberikan fasilitas Kredit adalah Bank BJB, dalam layanan Produk Konsumer berupa Kredit Guna Bhakti (KGB) pembiayaan yang diberikan khusus untuk debitur berpenghasilan tetap (Khususnya PNS) yang gajinya telah atau belum disalurkan melalui Bank BJB atau tempat debitur bekerja telah memiliki perjanjian kerjasama dengan Bank BJB yang sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur yang digunakan untuk keperluan multiguna.

Pemberian Kredit Konsumtif (KGB) yang dilakukan oleh Bank BJB adalah upaya untuk mendorong perkembangan ekonomi Keluarga agar dapat

meningkatkan Kesejahteraan baik dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, tempat tinggal serta peningkatan sumber daya manusia untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Para PNS tidak akan berat untuk mengembalikan kredit karena sistem yang digunakan oleh Bank BJB yaitu dengan cara pemotongan gaji setiap bulannya. Yang dimaksud PNS disini adalah setiap warga Negara Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara di Bank BJB KCP Sawangan kepada Kepala pimpinan cabang pembantu dari tahun ke tahun permintaan kredit konsumtif mengalami peningkatan khususnya para PNS, dugaan sementara oleh pihak bank yaitu karena kebutuhan para PNS terus bertambah dan adanya keinginan kelayakan hidup yang lebih baik. Karena pinjaman yang dilakukan banyak digunakan untuk Pendidikan, dan Renovasi rumah.

Kredit yang diberikan oleh Bank didasarkan atas kepercayaan, dengan demikian pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan kepada nasabah. Banyak masyarakat beranggapan bahwa melakukan pinjaman kepada Bank prosesnya berbelit-belit. Ternyata tidak demikian, apabila semua persyaratan telah dipenuhi. Walaupun terkadang dalam pemberian kredit guna bhakti ini bank masih mengalami hambatan salah satunya adalah nasabah yang tidak melengkapi persyaratan dan sebagainya. Berbeda jenis kredit maka berbeda pula syarat dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul ” **Manfaat Kredit Guna Bhakti Bank BJB Bagi Karyawan Berpenghasilan Tetap**”.

## **I.2. Tujuan**

Dalam setiap aktivitas penulisan tidak dapat dipisahkan dari tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penulis melakukan penyusunan Tugas Akhir yaitu :

1. Untuk mengetahui cara memperoleh Kredit Konsumtif (KGB) pada Bank BJB bagi Masyarakat.
2. Untuk mengetahui manfaat dan Keunggulan Kredit Guna Bhakti.
3. Untuk mengetahui dampak perekonomian PNS setelah melakukan pinjaman ataupun pembiayaan.

4. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pemberian Kredit Guna Bhakti Bank BJB.
5. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi hambatan pemberian Kredit Guna Bhakti Bank BJB.

### **I.3. Manfaat**

1. Sebagai sarana menambah pengetahuan dan penerapan ilmu yang diterima secara teoritis dalam perkuliahan ke dalam dunia nyata.
2. Memberikan informasi dan referensi bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.
3. Memberikan wawasan bagi masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai kredit guna bhakti.